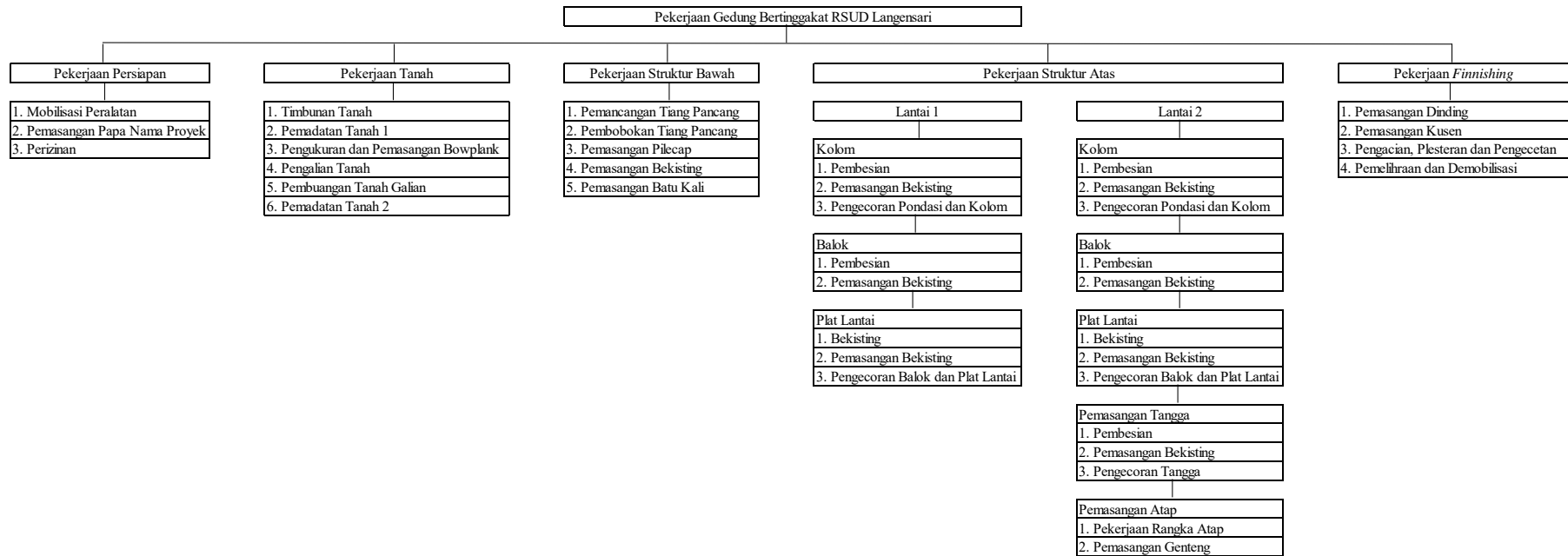


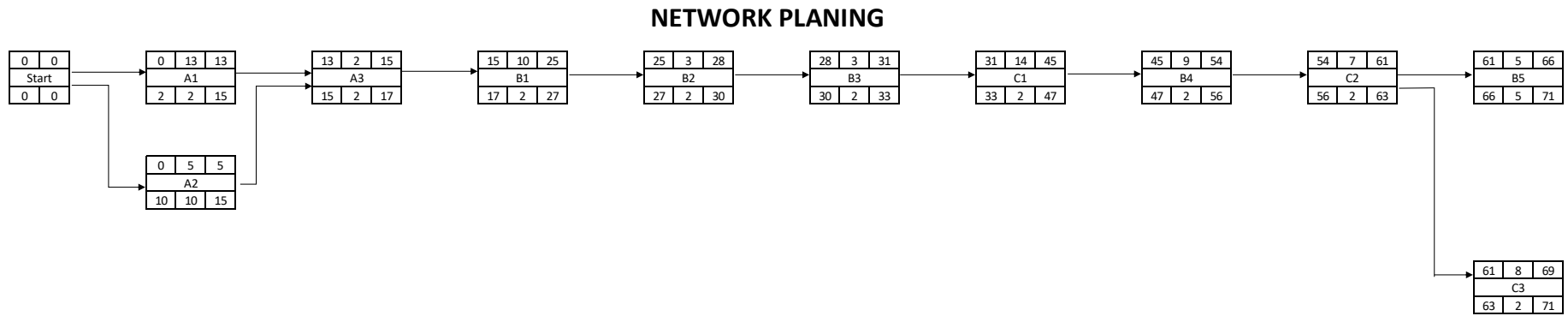
LAMPIRAN



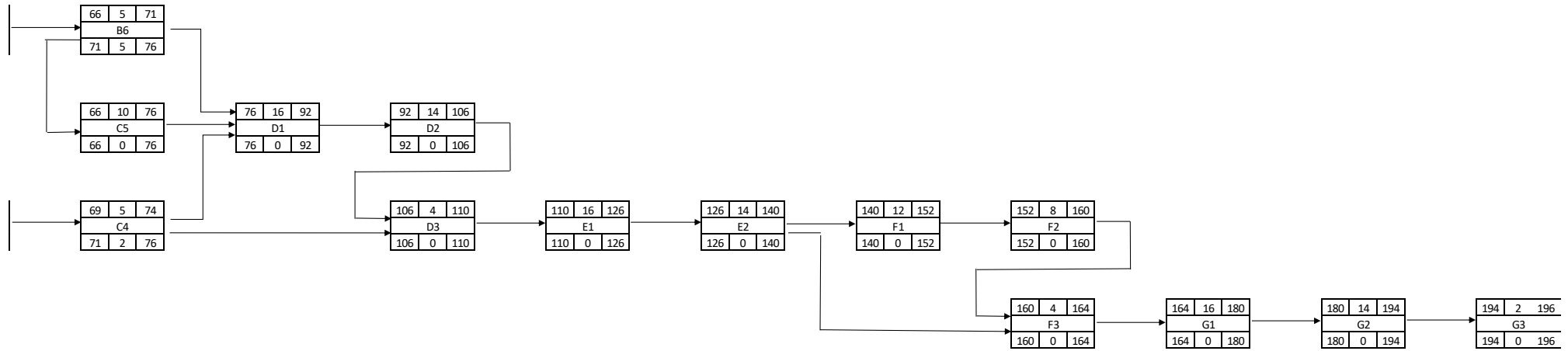
Lampiran 1. *Work breakdown schedule*

Lampiran 2. Tabel <i>Predecessor</i> dan <i>Succesor</i>						
Tabel <i>Predecessor</i> dan <i>Succesor</i>						
No	Kegiatan	Durasi	<i>Predecessor</i>	<i>Succesor</i>	Jenis	TF
Pekerjaan Persiapan						
A1	Mobilisasi Peralatan	13	<i>Start</i>	A3,B1	FS	0
A2	Pemasangan Papan Nama Proyek	5	<i>Start</i>	A3,B1	FS	10
A3	Perizian dan Demobilisasi	2	A1,A2	B1	FS,FS	0
Pekerjaan Tanah						
B1	Timbunan Tanah	10	A1,A2,A3	B2	FS	2
B2	Pemadatan Tanah 1	3	B1	B3	FS	2
B3	Pengukuran dan Pemasang Bowplank	3	B2	C1	FS	2
B4	Pengalian Tanah	9	C1	C2	FS	2
B5	Pembuangan Tanah Galian	5	C2	B6	FS	5
B6	Pemadatan Tanah 2	5	B5	C5,D1	FS	5
Pekerjaan Struktur Bawah						
C1	Pemancangan Tiang Pancang	14	B3	B4	FS	2
C2	Pembobokan Tiang Pancang	7	B4	B5,C3	FS	2
C3	Pemasangan Pilecap	8	C2	C4	FS	2
C4	Bekisting	5	C3	D1,D3	FS	2
C5	Pemasangan Batu Kali	10	B6	D1	SS	0
Pekerjaan Struktur Atas						
Pekerjaan Lantai 1						
KOLOM						
D1	Pembesian	16	B6,C5,C4	D2	FS,FS,FS	0
D2	Bekisting	14	D1	D3	FS	0
D3	Pengecoran Pondasi dan Kolom	4	C4,D2	E1	FS,FS	0
BALOK						
E1	Pembesian	16	D3	E2	FS	0
E2	Bekisting	14	E2	F1,F3	FS	0
PLAT LANTAI						
F1	Bekisting	12	E2	F2	FS	0
F2	Pembesian	8	F1	F3	FS	0
F3	Pengecoran Balok dan Plat Lantai	4	E2,F2	G1	FS,FS	0
Pekerjaan Lantai 2						
KOLOM						
G1	Pembesian	16	F3	G2	FS	0
G2	Bekisting	14	G1	G3	FS	0
G3	Pengecoran Kolom	2	G2	H1	FS	0
BALOK						
H1	Pembesian	16	G3	H2	FS	0
H2	Bekisting	14	H1	I1,I3	FS	0
PLAT LANTAI						
I1	Bekisting	12	H2	I2	FS,FS	0
I2	Pembesian	8	I1	I3	FS	0
I3	Pengecoran Balok dan Plat Lantai	4	H2,I2	J1,K1,L1	FS,FS	0
PEMASANGAN TANGGA						
J1	Pembesian	8	I3	J2	FS	2
J2	Bekisting	7	J1	J3	FS	2
J3	Pengecoran Tangga	1	J2	L4	FS	2
PEMASANGAN ATAP						
K1	Pekerjaan Rangka Atap	10	I3	K2	FS	0
K2	Pemasangan Genteng	7	K1	L4	FS	0
Pekerjaan <i>Finnishing</i>						
L1	Pemasangan Dinding	8	K1	L2	FS	2
L2	Pemasangan Kusen	4	L1	L3	FS	2
L3	Pengacian, Plester dan Pengecetan	4	L2	L4	FS	2
L4	Pemeliharaan dan Demobilisasi	3	J3,K2,L3	<i>Finnish</i>	FS,FS,FS	0

Lampiran 3. Gambar kegiatan jalur kritis

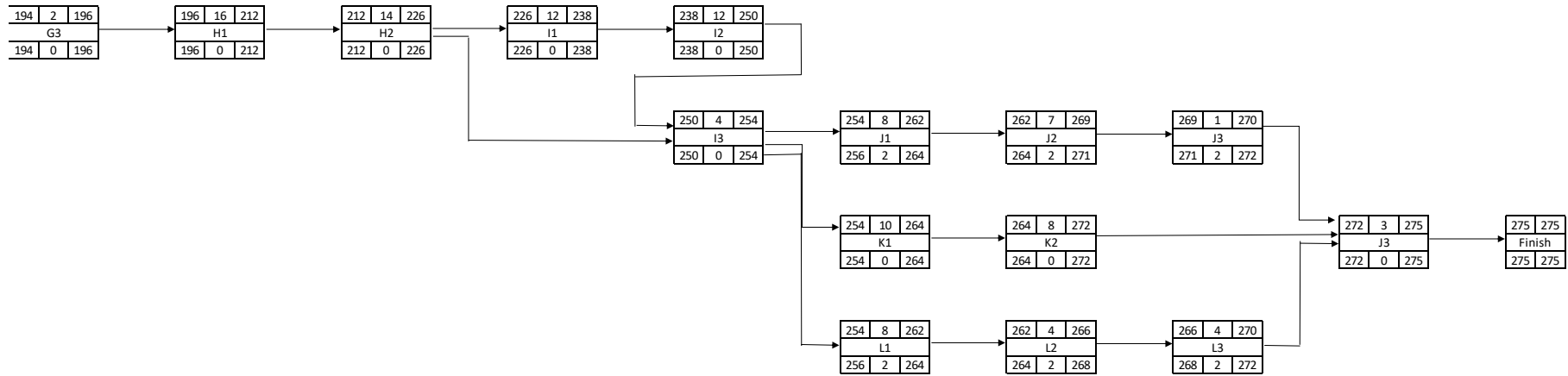


NETWORK PLANING



NETWORK PLANING

14 194
G2
0 194



Lampiran 4. Identifikasi potensi resiko keterlambatan

1. Pekerjaan Persiapan

NO	KEGIATAN	KEJADIAN (P)	NILAI				DAMPAK (T)	NILAI				R = P × T
			1	2	3	4		1	2	3	4	
A1	Mobilisasi Peralatan	Lahan untuk akses jalan ke lokasi proyek sempit				√	Kendaraan besar yang membawa alat berat sulit masuk ke area proyek krena sehingga harus menimbun tanah atau menutup kolam yang berada di sisi jalan			√		12
		Kerusakan alat saat mobilisasi		√			Pekerjaan tertunda karena peralatan rusak pada saat mobilisasi dan menunggu proses perbaikan			√		6
		Penjadwalan yang tidak tepat waktu		√			Pekerjaan tertunda karena peralatan belum tiba di lokasi proyek				√	8
A3	Perizinan	Permasalahan peizinin dengan warga		√			Masalah perizinin dengan warga belum selesai sehingga dapat menunda pekerjaan			√		6

2. Pekerjaan Tanah

Pada pekerjaan tanah terdapat enam kegiatan. Enam kegiatan itu diantaranya : timbunan tanah, Pemadatan Tanah 1, Pengukuran dan Pemasangan Bowplank, Penggalan Tanah, Pembuangan Galian Tanah dan Pemadatan Tanah 2. Namun setelah identifikasi kegiatannya menggunakan *Precedence Diagram Method (PDM) / Activity On Node Diagram* tidak terdapat kegiatan yang mengalami kegiatan kritis.

3. Pekerjaan Struktur Bawah

NO	KEGIATAN	KEJADIAN (P)	NILAI				DAMPAK (T)	NILAI				R = P × T
			1	2	3	4		1	2	3	4	
C5	Pemasangan Batu Kali	Ukuran batu kali yang bervariasi				√	Adanya ruang kosong yang tidak tertutup antara batu kali 1 ke yang lnya			√		12
		Menggunakan material alam, mengambil dari sumber resmi dan tidak resmi dari pertambangan		√			Penurunan volume pengiriman berkurang			√		6

4. Pekerjaan Struktur Atas

Pekerjaan Lantai 1

NO	KEGIATAN	KEJADIAN (P)	NILAI				DAMPAK (T)	NILAI				R = P × T
			1	2	3	4		1	2	3	4	
Kolom												
D1	Pembesian	Tim pembesian terkejar pekerjaan oleh tim bekisting dan pengecoran	√				Pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal	√				4
		Pemotongan besi lahan yg dibutuhkan terbatas	√				Sulit membentangan besi, sehingga perlu menunggu material yang lain di pindahkan untuk melakukan pemotongan besi	√				4
D2	Bekisting	Tim Bekisting terkejar pekerjaan oleh tim pengecoran	√				Pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal	√				4
		Pengadaan material bekisting	√				Memperhambat pekerjaan	√				4
		Kayu yang digunakan kotor atau kurang baik			√		Hasil dari beton yang sudah kering akan buruk			√		12
D3	Pengecoran Pondasi dan Kolom	Tim pengecoran harus menunggu tim pembesian dan tim bekisting untuk selesai mengerjakan pekerjaannya				√	Pekerjaan yang dikerjakan akan terlambat dan untuk mengefisienkan waktu kegiatan pengecoran dilakukan malam hari artinya pekerja melakukan lembur dan mendapatkan perpanjangan waktu dari waktu normal			√		16
		Kedatangan bahan yang sedikit terlambat			√		Pekerjaan tertunda hingga adonan datang			√		9
Balok												
E1	Pembesian	Tim pembesian terkejar pekerjaan oleh tim bekisting dan pengecoran	√				Pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal	√				4
		Pemotongan besi lahan yg dibutuhkan terbatas	√				Sulit membentangan besi, sehingga perlu menunggu material yang lain di pindahkan untuk melakukan pemotongan besi	√				4
E2	Bekisting	Tim Bekisting terkejar pekerjaan oleh tim pengecoran	√				Pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal	√				4
		Kayu yang digunakan kotor atau kurang baik			√		Hasil dari beton yang sudah kering akan buruk			√		12
		Pengadaan material bekisting (scaffolding, kayu dll)	√				Memperhambat pekerjaan	√				4
Plat Lantai												

Plat Lantai							
F1	Bekisting	Tim pembesian terkejar pekerjaan oleh tim bekisting dan pengecoran	√		Pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal	√	6
		Pemotongan besi lahan yg dibutuhkan terbatas	√		Sulit membentangan besi, sehingga perlu menunggu material yang lain di pindahkan untuk melakukan pemotongan besi	√	6
F2	Pembesian	Tim Pembesian terkejar pekerjaan oleh tim pengecoran	√		Pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal	√	4
		Kayu yang digunakan kotor atau kurang baik	√		Hasil dari beton yang sudah kering akan buruk	√	12
		Pengadaan material bekisting (scaffolding, kayu dll)	√		Memperhambat pekerjaan	√	6
F3	Pengecoran Balok dan Plat Lantai	Tim pengecoran harus menunggu tim pembesian dan tim bekisting untuk selesai mengerjakan pekerjaannya	√		Pekerjaan yang dikerjakan akan terlambat dan untuk mengefisienkan waktu kegiatan pengecoran dilakukan malam hari artinya pekerja melakukan lembur dan mendapatkan perpanjangan waktu dari waktu normal	√	16
		Kedatangan bahan yang sedikit terlambat	√		Pekerjaan tertunda hinggal adonan datang	√	9
		Ukuran pembesian balok terlalu kecil	√		Adonan tidak merata ke seluruh bagian	√	12

Pekerjaan Lantai 2

NO	KEGIATAN	KEJADIAN (P)	NILAI				DAMPAK (T)	NILAI				R = P × T
			1	2	3	4		1	2	3	4	
Kolom												
G1	Pembesian	Tim pembesian terkejar pekerjaan oleh tim bekisting dan pengecoran	√				Pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal	√				4
		Pemotongan besi lahan yg dibutuhkan terbatas	√				Sulit membentangan besi, sehingga perlu menunggu material yang lain di pindahkan untuk melakukan pemotongan besi	√				4
G2	Bekisting	Tim Bekisting terkejar pekerjaan oleh tim pengecoran	√				Pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal	√				4
		Pengadaan material bekisting	√				Memperhambat pekerjaan	√				4

		Kayu yang digunakan kotor atau kurang baik	√	Hasil dari beton yang sudah kering akan buruk	√	12
G3	Pengecoran Pondasi dan Kolom	Tim pengecoran harus menunggu tim pembesian dan tim bekisting untuk selesai mengerjakan pekerjaannya	√	Pekerjaan yang dikerjakan akan terlambat dan untuk mengefisienkan waktu kegiatan pengecoran dilakukan malam hari artinya pekerja melakukan lembur dan mendapatkan perpanjangan waktu dari waktu normal	√	16
		Kedatangan bahan yang sedikit terlambat	√	Pekerjaan tertunda hingga adonan datang	√	9
Balok						
H1	Pembesian	Tim pembesian terkejar pekerjaan oleh tim bekisting dan pengecoran	√	Pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal	√	4
		Pemotongan besi lahan yg dibutuhkan terbatas	√	Sulit membentangan besi, sehingga perlu menunggu material yang lain di pindahkan untuk melakukan pemotongan besi	√	4
H2	Bekisting	Tim Bekisting terkejar pekerjaan oleh tim pengecoran	√	Pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal	√	4
		Kayu yang digunakan kotor atau kurang baik	√	Hasil dari beton yang sudah kering akan buruk	√	12
		Pengadaan material bekisting (scaffolding, kayu dll)	√	Memperhambat pekerjaan	√	4
Plat Lantai						
I1	Bekisting	Tim pembesian terkejar pekerjaan oleh tim bekisting dan pengecoran	√	Pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal	√	6
		Pemotongan besi lahan yg dibutuhkan terbatas	√	Sulit membentangan besi, sehingga perlu menunggu material yang lain di pindahkan untuk melakukan pemotongan besi	√	6
I2	Pembesian	Tim Pembesian terkejar pekerjaan oleh tim pengecoran	√	Pekerjaan yang dikerjakan kurang maksimal	√	4
		Kayu yang digunakan kotor atau kurang baik	√	Hasil dari beton yang sudah kering akan buruk	√	12
		Pengadaan material bekisting (scaffolding, kayu dll)	√	Memperhambat pekerjaan	√	6
I3	Pengecoran Balok dan Plat Lantai	Tim pengecoran harus menunggu tim pembesian dan tim bekisting untuk selesai mengerjakan pekerjaannya	√	Pekerjaan yang dikerjakan akan terlambat dan untuk mengefisienkan waktu kegiatan pengecoran dilakukan malam hari	√	16

		Kedatangan bahan yang sedikit terlambat	√	Pekerjaan tertunda hingga adonan datang	√	9
		Ukuran pembesian balok terlalu kecil	√	Adonan tidak merata ke seluruh bagian	√	12
		Berisiko bocor ketika terkena air hujan	√	Dapat mengalami kebocoran maka perlu ditutup menggunakan cat waterproof	√	16
Pemasangan Atap						
K1	Pekerjaan Rangka Atap	Material baja yang akan digunakan mengalami keterlambatan	√	Menghambat untuk pekerjaan selanjutnya	√	4
K2	Pemasangan Genteng	Struktur paling berisiko karena terkena air hujan dan paling terakhir di pasang	√	Dapat mengalami kelapukan, dan harus membeli material baru	√	9

1. Pekerjaan *Finnishing*

NO	KEGIATAN	KEJADIAN (P)	NILAI				DAMPAK (T)	NILAI				R = P × T
			1	2	3	4		1	2	3	4	
L4	Pemeliharaan dan Demobilisasi	Pemeliharaan		√			Bangunan ini adalah bangunan RS jadi perlu untuk melapisi bangunan dengan bahan anti bakterial. Jika tidak maka akan lebih rentan terkena virus dan bakteri ketika bangunan sudah mulai beroperasi.				√	8
		Demobilisasi				√	Kendaraan besar yang membawa alat berat sulit masuk ke area proyek krena sehingga harus menimbun tanah atau menutup kolam yang berada di sisi jalan				√	12

